

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

RA Al-Mabrur Menco Kec. Wedung Kab. Demak adalah salah satu lembaga pendidikan pra sekolah berciri khas Agama Islam yang diselenggarakan oleh Departemen Agama. Lembaga pendidikan ini telah menerapkan kurikulum edisi 2008.

Salah satu kendala yang dihadapi guru dalam menerangkan metode, strategi atau model pembelajaran yang efektif ialah variasi karakteristik dan perbedaan individu, misalnya perbedaan latar belakang dan pengalaman mereka masing-masing, oleh karena itu situasi belajar yang disajikan dapat menjadi penghambat atau pelancar prestasinya.¹

Setiap peserta didik dalam mencapai sukses belajar mempunyai kemampuan yang berbeda-beda. Ada peserta didik yang dapat mencapainya tanpa kesulitan, akan tetapi banyak pula peserta didik yang mengalami kesulitan.

Begitu juga yang terjadi di RA Al-Mabrur Menco Kec. Wedung Kab. Demak yang terdiri dari berbagai latar belakang peserta didik dengan kemampuan yang berbeda-beda tentunya menjadi kendala tersendiri bagi guru untuk memberikan bimbingan dalam pembelajaran. Disamping itu kemampuan peserta didik RA Al-Mabrur Menco Kec. Wedung Kab. Demak masih belum ideal dimana sekitar 80% mendapat nilai bintang dua dari yang seharusnya bintang empat atau baik sekali, begitu juga keaktifan belajarnya belum terkontrol dengan baik seperti banyak yang bermain sendiri, mengantuk kurang antusias dan lainnya.

Menghadapi masalah tersebut sebagai guru wajib mencari solusi yang tepat untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut, salah satunya yaitu dengan mencari suatu model pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, tidak seperti selama ini yang hanya mengembangkan pembelajaran dengan satu arah

¹ Sunarto dan B. Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 15

yang lebih banyak mengandalkan ceramah, salah satu yang bisa dikembangkan untuk mengatasi permasalahan diatas adalah telah dikenal beberapa pendekatan atau strategi pembelajaran seperti SAS (Sintesis, Analisis, Sistematis), CBSA (Cara Belajar Peserta didik Aktif), CTL (*Contextual Teaching Learning*), *Life Skill Education*, PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif dan Menyenangkan) dan paling dikenal terakhir adalah istilah PAIKEM.²

Secara psikologis-pedagogis, penerapan PAIKEM dalam proses belajar mengajar, diyakini dan telah terbukti berdasarkan pengalaman memiliki dampak positif terhadap penguatan hasil belajar, kesan mendalam dan daya tahan lama dalam memori peserta didik sehingga tidak mudah lupa terhadap ilmu pengetahuan yang telah diperolehnya, atau dalam bahasa psikologi belajar dikenal dengan istilah *long term memory*. Disamping itu, dari sisi pendidik, penerapan PAIKEM dengan sendirinya akan semakin memotivasi pendidik sebagai manajer, fasilitator, motivator, inspirator, transformator, dan model, *uswah* pembelajaran yang memiliki *learning tradition* yang kuat untuk secara terus menerus mengembangkan diri dan meningkatkan profesionalitasnya.³

Kompetensi Dasar Agama Islam sebagai salah satu kemampuan yang di ajarkan di RA Al-Mabrur Menco Kec. Wedung Kab. Demak dalam pembelajaran yang tujuannya agar peserta didik dapat membaca dan memahami isi dan kandungan Kompetensi Dasar Agama Islam tentunya membutuhkan proses pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

Keberhasilan kompetensi dasar agama Islam pada masa kanak-kanak dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari, baik itu dalam keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Contohnya, dalam keluarga kecenderungan anak untuk melakukan menuruti perintah orang tua untuk melakukan kegiatan ibadah seperti shalat, mengaji dan sebagainya. Sedangkan dalam sekolah misalnya intensitas anak dalam menjalankan ibadah seperti shalat dan puasa dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam kehidupan di sekolah. Untuk itu evaluasi

² Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Efektif, dan Menyenangkan)*, (Semarang: RaSAIL Media Group, 2008), Cet. I, hlm. 45

³ *Ibid*, hlm. 47

pembelajaran pendidikan tidak hanya berbentuk ujian tertulis tetapi juga praktek.

Anak yang diberikan banyak ruang untuk aktif dalam proses pembelajaran yang dilakukan dan mengarah pada proses bermain dan belajar akan lebih memudahkan mereka memahami materi. RA Al-Mabrur Menco Kec. Wedung Kab. Demak menerapkan strategi PAIKEM metode *index card match* sebagai wujud peningkatan keaktifan peserta didik, karena metode ini merupakan salah satu metode yang memudahkan peserta didik memahami materi dengan memperbanyak keaktifan peserta didik mencari kartu pasangannya.

Dari latar belakang diatas peneliti ingin mengkaji lebih jauh tentang upaya meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada kompetensi dasar agama Islam dengan strategi PAIKEM metode *index card match* (studi tindakan pada kelompok B semester ganjil di RA Al-Mabrur Menco Kec. Wedung Kab. Demak tahun 2010/2011)

B. Penegasan Istilah

Untuk memberi gambaran yang jelas dan agar tidak terjadi salah pengertian diatas, maka berikut ini akan penulis paparkan beberapa istilah yang terdapat dalam judul diatas sebagai berikut:

1. Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar

Upaya adalah usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dsb)⁴

Meningkatkan yaitu suatu proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan dsb).⁵

Sedangkan keaktifan berasal dari kata aktif yang berarti giat atau dinamis. Sedang keaktifan berarti kegiatan.⁶

⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi.II, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hlm. 1109.

⁵ *Ibid*, hlm1198

⁶ *Ibid*, hlm. 175.

Yang dimaksud disini peningkatan keaktifan peserta didik kelompok B RA Al-Mabrur Menco Kec. Wedung Kab. Demak pada kompetensi dasar agama Islam.

Bentuk keaktifan yang diamati meliputi :

- A. Peserta didik mendengarkan dengan seksama penjelasan guru.
- B. Peserta didik aktif mencatat.
- C. Peserta didik aktif mencari pasangan kartu
- D. Peserta didik aktif mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik.

2. Kompetensi Dasar Agama Islam

Kompetensi (*competency*) adalah kemampuan atau kecakapan. Menurut Barluw (1985) "*Teacher competency is the ability of a teacher to responsibly perform his or her duties appropriately*". Artinya adalah kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajibannya secara bertanggung jawab dan layak.⁷ Sedangkan kompetensi dasar agama Islam yang dimaksud dalam makalah ini adalah kemampuan atau kecakapan dasar tentang ajaran Islam yang dimiliki oleh peserta didik kelompok B RA Al-Mabrur Menco Kec. Wedung Kab. Demak

3. Strategi PAIKEM Metode *Index Card Match*

Strategi belajar mengajar adalah pengertian yang menunjukkan adanya interaksi belajar mengajar yang direncanakan secara strategis untuk mencapai tujuan pendidikan khusus secara tepat guna (efisien) dan berhasil guna (efektif).⁸ PAIKEM secara bahasa dan istilah dapat dijelaskan secara singkat, ia merupakan singkatan dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan. Istilah aktif, maksudnya pembelajaran adalah sebuah proses aktif membangun makna dan pemahaman dari informasi, ilmu pengetahuan maupun pengalaman dari peserta didik sendiri. Dalam proses belajar, peserta didik tidak semestinya diperlakukan seperti bejana kosong

⁷Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), hlm. 229.

⁸ *Ibid*, hlm. 49.

yang pasif yang hanya menerima kucuran ceramah guru tentang ilmu pengetahuan atau informasi.⁹

Sedangkan metode berasal dari bahasa Yunani *methodos*, yang berarti cara atau jalan, dalam bahasa Inggris ditulis *method* dan bangsa Arab menerjemahkannya dengan *thariqat* dan *manhaj*. Dalam bahasa Indonesia kata tersebut mengandung arti : “cara yang teratur dan terpikir baik - baik untuk mencapai maksud (Dalam ilmu pengatahuan dan sebagainya); cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai suatu yang ditentukan.”¹⁰

Selanjutnya *indeks card match* adalah salah satu model dalam PAIKEM yang berupa mencari jodoh kartu tanya jawab.¹¹

Jadi maksud dari strategi PAIKEM Metode *Index Card Match* dalam penelitian ini adalah proses penciptaan pembelajaran aktif peserta didik kelompok B RA Al-Mabrur Menco Kec. Wedung Kab. Demak dengan mengaktifkan peserta didik dalam mencari pasangan kartu.

Jadi maksud dari penelitian ini adalah penerapan strategi PAIKEM Metode *Index Card Match* untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik kelompok B RA Al-Mabrur Menco Kec. Wedung Kab. Demak pada kompetensi dasar agama Islam dengan tindakan kelas sebagai bentuk penelitiannya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang akan penulis angkat adalah

1. Bagaimana pelaksanaan strategi PAIKEM metode *index card match* pada peserta didik kelompok B di RA Al-Mabrur Menco Kec. Wedung Kab. Demak pada kompetensi dasar agama Islam?

⁹ Ismail SM, *op.cit*, hlm. 46

¹⁰ Nashruddin Baidan, *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an* (Yogyakarta: Glagah UH . 1998), cet, 1 hlm. 1

¹¹ *Ibid*, hlm. 81

2. Apakah pelaksanaan strategi PAIKEM metode *index card match* pada kompetensi dasar agama Islam dapat meningkatkan keaktifan peserta didik kelompok B di RA Al-Mabrur Menco Kec. Wedung Kab. Demak?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Kompetensi Dasar Agama Islam melalui strategi PAIKEM metode *index card match* pada peserta didik kelompok B di RA Al-Mabrur Menco Kec. Wedung Kab Demak.
2. Untuk mengetahui peningkatan keaktifan peserta didik pada pembelajaran Kompetensi Dasar Agama Islam pada kelompok B di RA Al-Mabrur Menco Kec. Wedung Kab. Demak melalui strategi PAIKEM metode *index card match*.

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian tindakan kelas yang penulis lakukan ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis dan pihak-pihak yang terkait. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Dapat memberikan masukan dan informasi secara teori pendekatan PAIKEM model *Index Card Match* (mencari jodoh kartu jawaban/isu) pada pembelajaran agama Islam.

2. Secara praktis

- a. Bagi sekolah

Sebagai bahan dan masukan serta informasi bagi sekolah dalam mengembangkan peserta didiknya terutama dalam hal proses pembelajaran agama Islam, khususnya peningkatan keaktifan dan prestasi belajar.

- b. Bagi peserta didik

Diharapkan para peserta didik dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran agama Islam.

c. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan baru khususnya proses pembelajaran dengan pendekatan PAIKEM model *Index Card Match* (mencari jodoh kartu jawaban/isu) pada pembelajaran agama Islam.

F. Kajian Pustaka

Dalam tinjauan pustaka ini peneliti akan mendeskripsikan beberapa penelitian yang dilakukan terdahulu relevansinya dengan judul skripsi ini. Adapun karya-karya skripsi tersebut adalah

1. Skripsi Berjudul *Implementasi Active Learning pada pembelajaran PAI Di SMP Negeri 02 Kebumen* oleh Khomisatun (2007) di dalamnya berisi *active learning* merupakan sebuah konsep pembelajaran yang dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh anak didik, sehingga semua anak didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Di samping itu *Active learning* juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian peserta didik agar tetap tertuju pada proses pembelajaran, dan menciptakan suasana yang tidak menjenuhkan dan membosankan.
2. Skripsi berjudul *Penerapan Pendekatan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (PAIKEM) Dalam Mata Pelajaran Fiqih Pokok Bahasan Qurban Sebagai Upaya Peningkatan Prestasi Peserta Didik (Studi Tindakan Pada Kelas V Peserta Didik MI Miftahul Huda Karangsembung Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap)*. Oleh Sholehan (2009). Hasil penelitian menunjukkan Aktivitas belajar peserta didik dalam pembelajaran fiqih materi pokok qurban kelas V di MI Miftahul Huda Karangsembung Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap dengan menggunakan pendekatan PAIKEM diketahui setiap siklus dimana pada siklus I aktivitas peserta didik sangat pasif, pada siklus II peserta didik mulai aktif dan terakhir pada siklus III sudah aktif, sedang prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran fiqih materi pokok qurban kelas V di MI Miftahul Huda Karangsembung Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap dengan menggunakan pendekatan PAIKEM telah mencapai ketuntasan sudah

mencapai 83 %. 3) Relevansi penerapan pendekatan PAIKEM dalam pembelajaran fiqih materi pokok qurban kelas V dengan peningkatan prestasi peserta didik di MI Miftahul Huda Karangsembung Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap dapat dilihat dari peningkatan siklus dimana siklus I yang tuntas dari 5 peserta didik menjadi 19 peserta didik pada siklus III dan hanya tersisa 1 peserta didik yang tidak tuntas. Pada proses keaktifan peserta didik meningkat dari siklus I kategori baik dan sempurna 0 % menjadi 87,5% pada siklus III, ini menunjukkan prestasi peserta didik meningkat setiap siklus yang dilakukan.

3. Skripsi berjudul "*Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Peserta didik Taman Kanak-Kanak di RA. Tarbiyatul Islam Jati Kudus*". Oleh Umi Saidah (2004) Hasil penelitiannya yaitu dalam proses penanaman nilai-nilai agama Islam ini, merupakan hal yang menantang bagi seorang guru, hal ini ditandai dengan sikap anak yang kadang membuat pendidik (guru, orang tua) kewalahan dalam menghadapinya misalnya: pertanyaan anak tentang seperti apa Allah itu, untuk mengarahkannya diperlukan pendidikan Islam yang disesuaikan dengan kondisi psikis anak yaitu dengan menanamkan aqidah, menanamkan kebiasaan beribadah dan menanamkan kebiasaan berakhlakul karimah. Dalam pemilihan dan penerapan metode untuk proses belajar mengajar harus memperhatikan faktor yang mempengaruhinya. Diantaranya adalah tujuan, bahan/materi yang diajarkan, pendidik, anak didik, situasi, kelebihan, dan kelemahan metode dan sebagainya. Metode yang tepat dan baik ialah apabila dalam penerapannya metode tersebut mempunyai relevansi dengan tujuan, bahan atau materi pelajaran, dimensi perkembangan anak didik dan situasi yang mendukung sedangkan metode yang sering di gunakan dalam proses penanaman nilai-nilai agama Islam adalah cerita, bermain, tanya jawab. Kegiatan belajar mengajar di R.A Tarbiyatul Islam dapat membantu perkembangan sikap, perilaku, pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta yang diperlukan anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya serta untuk pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya sesuai dengan tujuan yang ada. Kebanyakan

anak didik sudah dapat menghafal doa-doa dan surat-surat pendek. Orang tua perlu mengamati serta memberi pengarahan bila anak sudah berada dalam lingkungan keluarga supaya tidak lupa apa yang telah di pelajari di sekolah

Dari beberapa penelitian diatas mempunyai kesamaan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan yaitu tentang efektivitas sebuah metode pembelajaran dan pembelajaran pada anak TK, akan tetapi penelitian peneliti mengarah pada penelitian tindakan kelas dengan strategi PAIKEM dengan metode *index card match* yang tentunya berbeda dengan penelitian diatas jadi beberapa penelitian diatas menjadi rujukan peneliti.